

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T. (2018). *Psikologi Perkawinan dan Keluarga*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Aizid, R. (2018). *Fiqih Keluarga Terlengkap*. Yogyakarta: Laksana.
- Anggraeni, D., Hakam, A., Mardhiah, I., & Lubis, Z. (2019). Membangun Peradaban Bangsa Melalui Religiusitas Berbasis Budaya Lokal (Analisis Tradisi Palang Pintu Pada Budaya Betawi). *Studi Al-Qur'an*, 15(1), 95–116.
- Anissa, N., & Handayani, A. (2012). Hubungan Antara Konsep Diri dan Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri Istri yang Tinggal Bersama Keluarga Suami. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1).
- Anjani, C., & Suryanto. (2006). Pola Penyesuaian Perkawinan pada Periode Awal. *Insan*, 8(3), 198–210.
- Anwar, R., & Cangara, H. (2016). Rintangan Komunikasi Antar Budaya Dalam Perkawinan dan Perceraian Etnis Jawa dengan papua di kota Jayapura (Suatu Strategi Manajemen Konflik dalam Hubungan Interpersonal Suami Istri). *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5(2), 273–285.
- Apriani, N. S., & Fauziah, N. (2013). Penyesuaian diri wanita etnis Jawa yang menikah dengan pria etnis Cina. *Empati*, 2(4), 305–315.
- Ariyani, N. I. (2013). Strategi Adaptasi Orang Minang Terhadap Bahasa, Makanan, Dan Norma Masyarakat Jawa. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 5(1), 26–37.
- Asoodeh, M. H., Khalili, S., Daneshpour, M., & Lavasani, M. G. (2010). Factors of successful marriage: Accounts from self described happy couples. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 5, 2042–2046.
- Astuti, W. D. (2018). Persepsi Tindak Tutur Ekspresif Marah Masyarakat Suku Betawi Di Kecamatan Beji , Depok : Kajian Sosio-Pragmatik. *Widyaparwa*, 46(1).
- Atabik, A., & Mudhiyah, K. (2014). Pernikahan dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam. *Yudisia*, 5(2), 293–294.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Indonesia 2020 Statistical Yearbook of Indonesia 2020. In *Statistical Yearbook of Indonesia*.
- Basri, R. (2015). Konsep Pernikahan Dalam Pemikiran Fuqaha. *Jurnal Hukum Diktum*, 13(2).
- Christina, D., & Matulessi, A. (2016). Penyesuaian Perkawinan, Subjective Well Being dan Konflik Perkawinan. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(1), 1–14.
- Dewi, E. M. P., & Basti. (2008). Konflik Perkawinan Dan Model Penyelesaian Konflik Pada Pasangan Suami Istri. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 42–51.

- Doriza, S. (2015). *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Emzir. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (6th ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Flsloglu, H. (2001). Consanguineous Marriage and Marital Adjustment in Turkey. *The Family Journal*, 9(2), 215–222.
- Gaia, A. C. (2014). *Understanding Emotional Intimacy: A Review of Conceptualization, Assessment and the Role of Gender*. 77(3), 151–170.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (R. T. Sari, Ed.). Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Hadjam, M., & Nasiruddin, A. (2003). Peranan Kesulitan Ekonomi, Kepuasan Kerja Dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Psikologis. *Jurnal Psikologi UGM*, 30(2), 72–80.
- Hapsa, K. P., Wahyudin, U., & Zein, D. (2019). Perilaku Komunikasi Dan Makna Samawa Pada Pasangan Menikah Melalui Ta'Aruf. *Jurnal Riset Komunikasi*, 2(1), 1–12.
- Harahap, R. E. (2016). *Problematika Perkawinan Beda Kultur (Studi Fenomenologi pada Pasangan Suami Istri Beda Suku di Kelurahan Kober)*.
- Hidayat, Y. (2013). Hubungan Sosial Antara Etnis Banjar Dan Etnis Madura Di Kota Banjarmasin. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 5(1), 87–92. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v5i1.2377>
- Hidayati, S. (2017). Penyesuaian Budaya dalam Perkawinan. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 1(1), 83. <https://doi.org/10.17509/jomsign.v1i1.6053>
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (edisi keli). Jakarta: Erlangga.
- Ilhami, N. (2019). *Ta'aruf dalam Pernikahan: Sebuah Tinjauan Sosiologi*. 12(2), 163–176.
- Iqbal, M., & Fawzea, K. (2020). *Psikologi Pasangan: Manajemen Konflik Rumah Tangga*. Depok: Gema Insani.
- Kardiyan. (2015). Setengah Abad Amalgamasi Antara Etnis Jawa Dengan Etnis Tempatan Di Desa Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(2), 1–14.
- Kemenpppa.go.id. (2015). *Kajian Akademis Rencana Program 30 Tahun Menghadirkan Manusia Indonesia Baru (Peluang Pengkondisian Perkawinan Antar Etnis, Bangsa, dan Agama di Indonesia)*. Retrieved from <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/c7bc1-7-laporan-mib-2016.pdf>
- Laela, F. N. (2012). Konseling Perkawinan sebagai Salah Satu Upaya Membentuk

- Keluarga Bahagia. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 112–122.
- Larasati, D. (2012). Perbedaan Preferensi Pemilihan Pasangan Hidup pada Wanita Muda yang Bekerja dan Tidak Bekerja. *Psikologi*.
- Machfudz, D. M. (2015). *Sehat Menyikapi Masalah Rumah Tangga*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mahmud, N. (2005). *Problematika Rumah Tangga & Kunci Penyelesaiannya*. Jakarta: Qiathi Press.
- Mardiyan, R., & Kustanti, E. R. (2016). Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Yang Belum Memiliki Keturunan. *Empati*, 5(3), 558–565.
- Masduki. (2017). Toleransi di Masyarakat Plural Berbasis Budaya Lokal (Studi Kasus di Desa Klepu Kec. Sooko Kab. Ponorogo). *Sosial Budaya*, 14(1), 15–22.
- Mauliana, A. M., Ayuning Arsi, A., & Kismini, E. (2018). Makna Pernikahan Pada Istri Tki Di Desa Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. *SOLIDARITY*, 7(1), 265–274.
- Metty, V. (2016). *Penyesuaian diri pada pasangan suami dan istri ditinjau dari usia pernikahan*. 59–64.
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). In *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Nasution, K. (2003). Draf Undang-Undang Perkawinan Indonesia: Basis Filosofis dan Implikasinya dalam Butir-Butir UU. *Unisia*, 26(48), 129–141. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol26.iss48.art3>
- Nationalgeographic.grid.id. (2020). Tidak Sama, Ini Perbedaan Ras dan Etnis yang Perlu Anda Ketahui. Retrieved February 12, 2020, from 10 Februari website: <https://nationalgeographic.grid.id/read/132019388/tidak-sama-ini-perbedaan-ras-dan-etnis-yang-perlu-anda-ketahui?page=all>
- Ningrum, A. (2017). Keterbukaan Diri dalam Strategi Konflik pada Pasangan Intercultural Marriages. *Komunikasi*.
- Novianti, R. D., Sondakh, M., & Rembang, M. (2017). Komunikasi Antarpribadi dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami dan Istri) Keluarga di Desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah. *Acta Diurna*, 6(2).
- Oktarina, L. P., Mahendra, W., & Demartoto, A. (2015). PEMAKNAN PERKAWINAN: Studi Kasus Pada Perempuan lajang yang Bekerja di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri. *Analisa Sosiologi*, 4(1), 75–90.
- Olson, D. H., Defrain, J., & Skogrand, L. (2011). *marriage and families (Intimacy, Diversity, and Strengths)*. New york: McGraw-Hill.
- Prabowo, M. R. (2006). *Penyesuaian Perkawinan pada Pasangan yang Berlatar*

*Belakang Etnis Batak dan Etnis Jawa.*

- Pramudito, A. A. (2017). Merenda Cinta Melintas Budaya Hingga Senja Tiba (Studi Literatur tentang Perkawinan Antar-Budaya). *Buletin Psikologi*, 25(2), 76–88.
- Prianto, B., Wulandari, N. W., & Rahmawati, A. (2013). Rendahnya Komitmen Dalam Perkawinan Sebagai Sebab Perceraian. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 5(2), 208–218.
- Puspitawati, H. (2013). *Fungsi Keluarga, Pembagian Peran dan Kemitraan Gender dalam Keluarga*.
- Retiara, G. S., Khairani, M., & Yulandari, N. (2016). Asertivitas dan Penyesuaian Perkawinan pada Dewasa Awal di Aceh Tengah Assertiveness. *Jurnal Psikogenesis*, 4(2), 161–169.
- Rini, R. I. R. S. (2009). Hubungan Antara Keterbukaan Diri dengan Penyesuaian Perkawinan pada Pasangan Suami Istri yang Tinggal Terpisah. *Psycho Idea*, 7(2), 1–13.
- Ropiah, S. (2011). Prinsip Perkawinan Menurut hukum Islam dan Undang-Undang No. 1/1974 (Studi Analisis tentang Monogami dan Poligami). *Maslahah*, 2(1).
- Saebani, B. A. (2017). *Pedoman Aplikasi Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saifuddin, A. F. (2014). *Keluarga dan Rumah Tangga : Satuan Penelitian dalam Perubahan Masyarakat*.
- Santrock. (2012). *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi Lintas Budaya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Stefi, A. (2017). Kepuasan Pernikahan pada Pasangan Beda Etnis (Studi Pasangan Etnis Tionghoa dan Minangkabau). *Doctoral Dissertation, Universitas Andalas*.
- Strong, B., Devault, C., & Cohen, T. F. (2011). *The Marriage and Family Experience Intimate Relationships in a Changing Society* (Vol. 7). Linda Schreiber-Ganster.
- Sudarsana, I. K. (2018). *Upacara Perkawinan (Perspektif Pendidikan Agama Hindu)*. (1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, D. B., Widiyatmadi, H. E., & Sudiantara, Y. (2014). Konsep Self dan Penghayatan Self Orang Jawa. *Psikomensia*, 13(1), 47–59.
- Syarqawi, A. (2017). Konseling Keluarga : Sebuah Dinamika Dalam Menjalani Kehidupan Berkeluarga Dan. *Jurnal Al-Irsyad*, VII(2), 51–63.



- Tseng, W.-S. (2001). Intercultural Marriage: Problems and Therapy. In *Handbook of Cultural Psychiatry* (pp. 729–746).
- Tyas, F. P. S., Herawati, T., & Sunarti, E. (2017). Tugas Perkembangan Keluarga dan Kepuasan Pernikahan pada Pasangan Menikah Usia Muda. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 10(2), 83–94.
- Ulfiah. (2016). *Psikologi Keluarga: Pemahaman Hakikat Keluarga & Penanganan Problematika Rumah Tangga*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019. (2019).
- Wafda, I. K. (2014). *Peran Identitas Suku Jawa dalam Komunikasi Antarbudaya (Studi Deskriptif Kualitatif Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Putri yang ada di Demak)*.
- Wahyuningsih, H. (2002). Perkawinan : Arti Penting, Pola dan Tipe Penyesuaian Antar Pasangan. *Psikologika : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 7(14), 14–24.
- Walgito, B. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan* (revisi). Jakarta: Penerbit Andi.
- Wibisana, W. (2016). *Pernikahan dalam islam*. 14(2), 185–193.
- Yuliati, N. (2012). Pemaknaan, Penyesuaian, dan Komunikasi dalam Perkawinan pada Dosen Perempuan. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 28(2), 145.